

ABSTRAK

HUBUNGAN KOMPOSISI TUBUH PASIEN KANKER DENGAN KUALITAS HIDUP

Noor Hangraini Kusumawardhani¹, Hertanto Wahyu Subagio², Minidian Fasitasari², Darmono SS², Annta Kern Nugrohowati²

¹Peserta Program Pendidikan Dokter Spesialis Gizi Klinis, Fakultas Kedokteran UNDIP

²Staf Program Pendidikan Dokter Spesialis Gizi Klinis, Fakultas Kedokteran UNDIP

Latar belakang: Pasien kanker baik karena penyakitnya atau karena pengobatan akan mengalami kondisi katabolik yang menyebabkan hilangnya massa otot dan lemak. Akibatnya terjadi perubahan fisik, fungsional, dan sosial pasien yang akan berhubungan dengan kualitas hidup.

Tujuan: Menganalisis hubungan komposisi tubuh dengan tingkat kualitas hidup pasien kanker.

Metode penelitian: Penelitian observasional potong lintang, melibatkan 53 subjek berusia $48,6 \pm 9,98$ tahun dengan kanker solid yang sedang menjalani kemoterapi dan belum menjalani radioterapi, bisa berdiri, dan tidak mengalami metastasis. Komposisi tubuh yang terdiri dari massa lemak, massa otot, dan lemak visceral diukur dengan *bioelectrical impedance analysis*. Kualitas hidup diukur dengan kuesioner EORTC QLQ-C30. Uji korelasi pearson dan spearman digunakan untuk melihat hubungan massa lemak, massa otot, dan lemak visceral dengan kualitas hidup.

Hasil: Massa otot pada pria mayoritas rendah dan massa lemak tinggi. Pada wanita mayoritas massa otot normal dan massa lemak normal. Lemak visceral pada pria dan wanita normal. Mayoritas subyek penelitian memiliki kualitas hidup sedang (96,2%). Hasil analisis massa lemak, massa otot, dan lemak visceral dengan kualitas hidup adalah tidak memiliki hubungan ($p>0,05$).

Simpulan: Massa lemak, massa otot, dan lemak visceral tidak berhubungan dengan kualitas hidup.

Kata kunci: kanker, komposisi tubuh, massa lemak, massa otot, lemak visceral, kualitas hidup